SKIN TO SKIN PADA POST PARTUM SECTIO CASEAREA DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG SAYU WIWIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:
EVI NURAISYAH
25101142

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERITAS dr. SOEBANDI
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SKIN TO SKIN PADA POST PARTUM SECTIO CASEAREA DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RUANG SAYU WIWIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
EVI NURAISYAH
25101142

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 1 April 2026_ dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Umi Sukowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat NIDN. 8894401019	( )
Penguji 2	Ulfia Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0724039301	( )
Penguji 3	Daniar Septianing Faradina, S.Kep., Ns., M.Kep NUPTK: 1262772673230273	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) sering kali menghambat onset laktasi akibat nyeri pascaoperasi dan minimnya kontak dini antara ibu dan bayi. Masalah menyusui tidak efektif pada hari-hari pertama dapat berdampak pada kegagalan ASI eksklusif. Tujuan: Mengetahui efektivitas intervensi *Skin-to-Skin Contact* (SSC) terhadap peningkatan volume ASI pada ibu *post-partum* SC di RSUD Blambangan Banyuwangi. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada dua responden (Ny. A dan Ny. B) yang mengalami menyusui tidak efektif. Intervensi SSC dilakukan selama 60 menit per sesi secara rutin selama 4 hari. Alat ukur yang digunakan adalah kantong penampung ASI (*Breast Milk Bag*) untuk mengukur volume secara objektif dalam satuan CC. Hasil: Pengamatan selama 4 hari menunjukkan peningkatan volume ASI yang signifikan pada kedua responden. Pada Ny. A, volume meningkat dari 1 CC menjadi 20 CC, sedangkan pada Ny. B meningkat dari 0 CC menjadi 15 CC. Respon menyusui juga berubah dari tidak efektif menjadi efektif yang ditandai dengan perlekatan yang mantap dan bayi tampak tenang. Kesimpulan: Intervensi SSC yang dilakukan secara konsisten selama 4 hari terbukti efektif meningkatkan produksi dan volume ASI pada ibu *post-partum* SC. Penggunaan *Breast Milk Bag* memberikan validasi data yang lebih akurat dan objektif dalam mengevaluasi keberhasilan laktasi.

Kata Kunci: *Skin-to-Skin Contact*, *Sectio Caesarea*, Volume ASI, *Breast Milk Bag*, Menyusui Tidak Efektif.